

Market Review & Outlook

- Minim Sentimen, IHSG Melemah Tipis.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,065-5,175).

Today's Info

- Laba SIDO Naik 10.78%
- INCO Produksi 19,444 MT Nikel
- MIKA Catatkan Laba Rp 525.44 Miliar
- JAWA Peroleh Pinjaman Maksimal Rp 1 Triliun
- PPRE Realisasikan 90% Target Kontrak Baru
- Laba PT Indonesian Tobacco Tbk. Naik

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing		Stop Loss/Buy Back	
		2,750-2,800	2,570/2,530	9,750-9,975	9,050
TLKM	B o W				
INKP	B o W				
ICBP	B o W				
ERAA	S o S				
INDF	Spec.Buy				

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	18.47	2,704

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
NZIA	23 Oct	EGMS
CLEO	23 Oct	EGMS
DIGI	23 Oct	EGMS
INDY	26 Oct	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

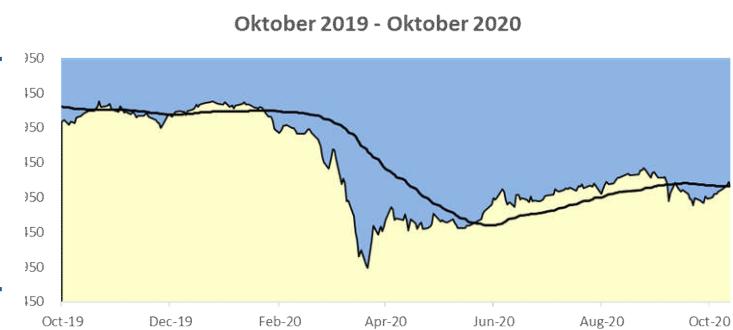
RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
IDR (Offer)			

Shares

Offer

Listing



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	12,525	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,576	5,065	5,175
Frequency (Times)	752,059	5,000	5,220
Market Cap (Trillion IDR)	5,927	4,945	5,255
Foreign Net (Billion IDR)	(118.90)		

GLOBAL MARKET				
Market	Close	+/-	Chg %	
IHSG	5,096.45	-3.39	-0.07%	
Nikkei	23,639.46	72.42	0.31%	
Hangseng	24,754.42	184.88	0.75%	
FTSE 100	5,776.50	-112.72	-1.91%	
Xetra Dax	12,557.64	-179.31	-1.41%	
Dow Jones	28,210.82	-97.97	-0.35%	
Nasdaq	11,484.69	-31.80	-0.28%	
S&P 500	3,435.56	-7.56	-0.22%	

KEY DATA				
Description	Last	+/-	Chg %	
Oil Price (Brent) USD/barel	42	-1.4	-3.31%	
Oil Price (WTI) USD/barel	40	-1.7	-4.00%	
Gold Price USD/Ounce	1,918	12.6	0.66%	
Nickel-LME (US\$/ton)	15,845	-131.0	-0.82%	
Tin-LME (US\$/ton)	18,738	90.5	0.49%	
CPO Malaysia (RM/ton)	3,008	28.0	0.94%	
Coal EUR (US\$/ton)	57	0.1	0.18%	
Coal NWC (US\$/ton)	59	-0.4	-0.76%	
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,633	-25.0	-0.17%	
Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y	
MA Mantap	1,763.3	-0.45%	3.71%	
MA Mantap Plus	1,417.7	0.5%	7.04%	
MD Obligasi Dua	2,216.7	2.08%	9.13%	
MD Obligasi Syariah	1,806.9	1.78%	2.08%	
MD Capital Growth	653.7	-0.65%	-29.73%	
MA Greater Infrastructure	947.3	2.03%	-18.35%	
MA Maxima	814.6	1.83%	-13.35%	
MA Madania Syariah	1,156.9	0.38%	12.28%	
MA Multicash Syariah	437.6	0.21%	-21.72%	
MA Multicash	1,598.9	0.18%	5.62%	
MD Kas	1,733.1	0.5%	6.8%	
MD Kas Syariah	1,294.5	-11.59%	-9.69%	

IDR (Offer)

Harga Penutupan 21 October 2020

Market Review & Outlook

Minim Sentimen, IHSG Melemah Tipis. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perdagangan Rabu (21/10) melemah tipis -0.07% ke level 5,096 di tengah minimnya sentimen domestic dan regional. Saham yang menjadi *market leader* adalah INKP (+9.5%), EMTK (+7.4%) dan ASII (+1.4%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah BMRI (-2.2%), BNLI (-6.9%) dan BBCA (-0.4%). Investor asing mencatatkan posisi *net sell* sebesar IDR 188.90 miliar dengan saham yang paling banyak dilepas di antaranya BBCA (IDR -141.0 miliar), TLKM (IDR -87.5 miliar) dan BMRI (IDR -61.7 miliar). Saham mengalami *auto reject bawah* ke level IDR 1,395 setelah tersiar kabar valuasi harga wajar BRIS yang dilakukan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho, Rinaldy dan Rekan hanya sebesar IDR 781/saham.

Pasar saham Asia sebagian besar mencatatkan kenaikan di tengah minimnya sentimen regional. Investor Asia masih menanti kelanjutan proses negosiasi antara Gedung Putih dan Kubu Demokrat terkait stimulus ekonomi dampak Covid-19. Indeks CSI 300 turun tipis -0.01% sementara Hang Seng naik +0.75%, Nikkei 225 +0.31% dan KOSPI +0.53%.

Minim data ekonomi yang dirilis, investor Eropa dan AS terus memantau perkembangan negosiasi antara Gedung Putih dan Kubu Demokrat. Terbaru, Deputy Chief of Staff House Speaker Drew Hammill mengatakan Pelosi dan Mnuchin kembali melakukan pembicaraan yang sangat positif mengarah di sahkannya program stimulus ekonomi. Dari Eropa, optimisme negosiasi antara EU dan Inggris juga mengarah kepada kesepakatan sebelum *deadline* Brexit, seperti yang diungkapkan tim negosiator dari Uni Eropa. Indeks FTSE 100 anjlok -1.91%, CAC 40 -1.53% dan DAX -1.41%; sementara di *Wall Street* indeks DJIA terkoreksi -0.35% ke 28,210, S&P 500 -0.22% ke 3,435 dan NASDAQ -0.28% ke 11,484.

Hari ini kami mengeluarkan Quick Review atas BBRI, dimana kami menetapkan 12mo Target Price BBRI di level IDR 2,530. Dengan membandingkan penutupan BBRI kemarin di IDR 3,240 (downside potential 22.9%) maka kami merekomendasikan Sell untuk BBRI

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,065-5,175). IHSG kembali ditutup melemah tipis pada perdagangan kemarin berada di level 5,096. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan mencoba bertahan di atas 5,065, di mana berpeluang berlanjut dengan bergerak menuju resistance level 5,175.

Indikasi golden cross pada EMA 50 memberikan peluang adanya penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji 5,065. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

Laba SIDO Naik 10.78%

- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mencatatkan kenaikan laba bersih 10,78% menjadi Rp640 miliar hingga periode September 2020. Kenaikan laba bersih disebabkan oleh kenaikan pendapatan 6,04 persen secara tahunan menjadi Rp2,26 triliun. Di sisi lain, perseroan juga berhasil menekan beban penjualan dan pemasarannya 1,21 persen menjadi Rp305,35 miliar pada periode tersebut.
- Adapun, penjualan jamu herbal dan suplemen masih menjadi penopang bisnis perseroan mengingat 63,89 persen omzet perseroan berasal dari segmen tersebut. Sementara, pertumbuhan paling signifikan terlihat dari segmen penjualan makanan dan minuman yang meningkat 18,78 persen secara tahunan menjadi Rp722,19 miliar.
- Penjualan tumbuh 6 persen didorong oleh permintaan domestik dan minuman kesehatan (Vit C 1000 dan minuman jahe) dan juga pemulihan saluran distribusi general trade. Dari 3 negara fokus ekspor utama, Malaysia menunjukkan peningkatan pendapatan dengan rata-rata penjualan bulanan sudah kembali ke level sebelum Covid-19. Namun, Filipina dan Nigeria belum menunjukkan pemulihan yang signifikan. (Sumber:bisnis.com)

INCO Produksi 19,444 MT Nikel

- Produksi nikel PT Vale Indonesia Tbk (INCO) tumbuh di sepanjang kuartal III-2020. INCO telah memproduksi 19.477 metrik ton (MT) nikel dalam matte sepanjang triwulan ketiga tahun 2020.
- Realisasi ini 4% lebih tinggi dibandingkan dengan volume produksi yang dihasilkan pada kuartal kedua 2020 yang hanya 18.701 MT. Sementara jika diakumulasikan, produksi nikel Vale Indonesia pada sembilan bulan pertama 2020 mencapai 55.792 MT, atau 10% lebih tinggi dibandingkan dengan produksi pada periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya 50.531 MT.
- Adapun target produksi INCO hingga akhir tahun masih di angka 73.700 metrik ton, naik dari target produksi tahun sebelumnya yang ada di angka 71.000 metrik ton. Naiknya target produksi ini disebabkan oleh keputusan INCO untuk menunda pembangunan tanur listrik 4 yang semula dijadwalkan akan dilakukan pada triwulan keempat 2020, diundur menjadi ke triwulan kedua tahun 2021. (Sumber:kontan.co.id)

MIKA Catatkan Laba Rp 525,44 Miliar

- PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) sepanjang sembilan bulan pertama 2020 membukukan penurunan pendapatan 2,52% year on year (yoY) menjadi Rp 2,32 triliun.
- Penurunan itu disebabkan kontribusi pendapatan rawat jalan yang menurun dari Rp 906,58 triliun menjadi Rp 814,2 triliun atau tertekan 10,19% yoY. Kontribusi rawat jalan tertekan karena pendapatan dari sisi obat dan perlengkapan medisnya menurun 20,86% yoY menjadi Rp 332,3 miliar. Jasa tenaga ahli rawat jalan juga terkikis 18,81% yoY menjadi Rp 129,27 miliar.
- Adapun registrasi rawat tercatat ikut menurun 16,88% yoY menjadi Rp 48,54 miliar. Hanya layanan penunjang medis rawat jalan yang masih bertumbuh menjadi Rp 304,09 miliar dari sebelumnya Rp 269,06 miliar. Di sisi lain, kontribusi pendapatan dari rawat inap masih mampu bertumbuh masih mampu bertumbuh 1,35% yoY menjadi Rp 1,5 triliun dari sebelumnya Rp 1,48 triliun.
- Penurunan pendapatan ini turut menekan total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi Rp 525,44 miliar. Jumlah ini turun 1,19% yoY dari sebelumnya Rp 531,79 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

JAWA Peroleh Pinjaman Maksimal Rp 1 Triliun

- PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) bakal memperoleh pinjaman maksimal Rp 1 triliun dari pemegang saham utamanya, yakni PT Sarana Agro Investama (SAI). SAI menggenggam 80% kepemilikan pada saham JAWA. Rencananya, SAI akan memberikan pinjaman ini secara bertahap sesuai permintaan. Transaksi afiliasi ini juga tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.
- Pengajuan pinjaman ini dilakukan karena ketersediaan kas dan tingkat likuiditas JAWA saat ini cukup rendah. Per 30 Juni 2020, kas dan bank akhir periode JAWA hanya sebesar Rp 764,03 juta.
- Manajemen yakin, dengan pinjaman ini, JAWA memperoleh kepastian sumber pendanaan untuk kelangsungan kegiatan operasionalnya. Apalagi, pinjaman yang akan diberikan berupa pinjaman tanpa bunga dan tanpa jaminan sehingga hal itu akan meringankan beban keuangan JAWA.
- Sebagai pemberi pinjaman, SAI berhak untuk setiap saat meminta agar JAWA menyelesaikan pinjaman, baik sebagian maupun seluruhnya. SAI juga berhak menentukan cara pelunasan pinjaman. Pilihannya antara konversi pinjaman menjadi saham atau pembayaran secara tunai.
- Per Juni 2020, JAWA membukukan pendapatan Rp 256,85 miliar dari penjualan karet, minyak dan biji sawit, teh, serta kopi. Jumlah tersebut merosot 27,35% dari pendapatan periode sama tahun 2019 yang sebesar Rp 353,53 miliar.
- Dari segi bottom line, JAWA masih mencatatkan rugi bersih Rp 142,52 miliar pada semester 1-2020. Jumlah ini turun tipis dari rugi bersih periode sama tahun 2019 yang sebesar Rp 144,53 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

PPRE Realisasikan 90% Target Kontrak Baru

- PT PP Presisi Tbk. telah merealisasikan 90 persen target kontrak baru tahun ini per September 2020. Pada periode Januari - September 2020 PPRE membukukan kontrak baru senilai Rp1,98 triliun atau 90 persen dari target yang ditetapkan Rp2,2 triliun. Nilai kontrak baru tersebut naik 16,47 persen dari realisasi per Agustus 2020 yang senilai Rp1,7 triliun.
- PPRE tahun ini memangkas target perolehan kontrak baru menjadi Rp2,2 triliun dari sebelumnya Rp7 triliun. Hal itu disebabkan oleh dampak pandemi yang mengganggu aktivitas ekonomi dan industri.
- Per Semester I/2020, PPRE membukukan penurunan pendapatan sebesar 37,62 persen *year-on-year* (oyy) menjadi Rp997,11 miliar dari sebelumnya Rp1,59 triliun. Penurunan itu pun menjadi salah satu penyebab koreksi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 88,22 persen yoy menjadi Rp18,84 miliar dari sebelumnya Rp159,98 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Laba PT Indonesian Tobacco Tbk. Naik

- PT Indonesian Tobacco Tbk. mencatatkan kenaikan signifikan pada laba bersih sebesar 2.117,51 persen menjadi Rp13,55 miliar, dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang hanya sebesar Rp611,31 juta.
- Kenaikan laba ini dikontribusikan oleh berbagai faktor seperti kenaikan pendapatan 48,87 persen secara tahunan menjadi Rp179,04 miliar, menurunnya beban keuangan, nihilnya rugi penjualan aset tetap, keuntungan dari selisih kurs dan kenaikan penghasilan lainnya. Adapun, segmen penjualan lokal masih menjadi penopang bisnis perseroan dan terpantau naik 50,25 persen menjadi Rp181,74 miliar sebelum dikurangi retur dan diskon. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Con-			
Fadillah Qudsi	sumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Josua Lois Sinaga	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.